

**PENGARUH PROJEK SUARA DEMOKRASI DALAM
MENANAMKAN ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA
(P5) DI SMP NEGERI 2 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Nelse Avriliya Al Habsi

NIM 06051282025027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**PENGARUH PROJEK SUARA DEMOKRASI DALAM MENANAMKAN
ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Nelse Avriliya Al Habsi

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025027

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Pembimbing Skripsi

Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP. 198610182011072201

**PENGARUH PROJEK SUARA DEMOKRASI DALAM MENANAMKAN
ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI SMP NEGERI 2
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nelse Avriliya Al Habsi

Nomor Induk Mahasiswa 06051282025027

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Telah Diajukan Dan Lulus Pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 Januari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd

NIP. 198610182011072201

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nelse Avriliya Al Habsi

NIM : 06051282025027

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Projek Suara Demokrasi Dalam Menanamkan Elemen Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMP Negeri 2 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, sya bersedia menganggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 16 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nelse Avriliya Al Habsi

NIM 06051282025027

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.Hartono, M.A., selaku dekan FKIP universitas Sriwijaya, ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan pendidikan IPS FKIP Unsri, dan ibu Camellia, S.Pd., M.Pd selaku koordinator program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. selanjutnya juga penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., bapak Drs. Alfiandra, M.Si., bapak Drs. Emil El Faisal M.Si, bapak Edwin Nurdiansyah S.Pd. M.Pd., ibu Husnul Fatimah S.Pd. M.Pd., ibu Rini Setiyowati S.Pd., M.Pd. ibu Puspa Dianti S.Pd., M.Pd., Ibu Camellia S.Pd., M.Pd. dan ibu Mariyani S.Pd., sebagai dosen prodi PPKn, serta ibu Rika Novriana, A.Md, Sebagai admin prodi PPkn atas bantuannya dalam penyelesaian. Terima kasih juga pada pemerintah desa Trans Tanjung Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semua pihak yang membacanya.

Indralaya, 28 Desember 2023

Penulis,



Nelse Avriliya Al Habsi

NIM 06051282025027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur kepada Allah SWT karena selesainya skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Ayah saya Jasli dan Mama Neti Herawati atas doa, motivasi dan dukungan kepada saya. Karena tanpa doa dan restu orang tua, saya tidak akan bisa sampai ke titik ini.
2. Kepada almahumah nenek saya Hasanah Binti Hatamarasyid, saya persembahkan gelar ini dan skripsi ini untuk beliau.
3. Kepada Dosen Pembimbing saya, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, terima kasih atas bimbingan skripsi sampai akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu pembimbing saya diberikan kelancaran rezeki dan sehat selalu.
4. Om Mardani, Om Pasha, Tante Yusnaini, dan Tante Mardalena yang telah membantu saya juga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada adik sepupu saya di Bangka Hikmah Keisya Al Faqih terima kasih atas doa dan dukungannya.
6. Kepada Sekolah SMP Negeri 2 Palembang, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Khoiriah, M.Pd., dan juga kepada guru Mata Pelajaran PPKn yakni Ibu Imelda, S.Pd serta adik adik kelas VII yang telah membantu saya sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
7. Kepada Mbak Shinta terima kasih atas dukungan serta motivasi dan menjadi tempat saya dalam berkeluh kesah.
8. Kepada sahabat-sahabat ku Putri Ayu Tiara, Sarasnanda Dyah Sandrina dan Laudya Okta Permata Sari. Terima kasih telah menjadi sahabat seperjuangan dan memberikan motivasi kepada saya.
9. Kepada animasi Doraemon terima kasih telah menemani saya dalam menulis skripsi.
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang hingga ketitik ini

Motto: “Man Shabara Zhafira”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Praksis	8
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Hakikat Suara Demokrasi	10
2.1.1 Pengertian Demokrasi	10
2.1.2 Pengertian Suara Demokrasi	11
2.1.3 Tujuan Projek Suara Demokrasi	12

2.1.4	Contoh-contoh Suara Demokrasi Di Sekolah	12
2.2	Hakikat Kurikulum Merdeka	13
2.2.1	Pengertian Kurikulum	13
2.2.2	Pengertian Kurikulum Merdeka.....	14
2.2.3	Karakteristik Kurikulum Merdeka	16
2.3	Hakikat P5.....	17
2.3.1	Pengertian P5	17
2.3.2	Makna dan ciri dari P5	18
2.3.3	Tema- tema P5	20
2.3.4	Elemen-elemen P5	22
2.4	Kerangka Berpikir.....	30
2.5	Alur Penelitian	31
2.6	Hipotesis Penelitian.....	32
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1	Metode Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.2.1	Populasi.....	36
3.2.2	Sampel Penelitian.....	37
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.1	Teknik Dokumentasi	39
3.4.2	Teknik Angket Kuisisioner.....	39
3.4.3	Teknik Observasi	40
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
3.5.1	Uji Validitas	40

3.5.2 Uji Reabilitas.....	41
3.6 Teknik Pengolahan Data	41
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	44
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	46
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Uji Instrumen	51
4.2.3 Deskripsi Data Angket	56
4.2.4 Deskripsi Hasil Observasi	74
4.3 Uji Analisis Data Hasil Penelitian	77
4.3.1 Uji Normalitas	77
4.3.2 Uji Linearitas.....	77
4.3.3 Uji Regresi Sederhana.....	78
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Simpulan	85
5.2 Saran.....	86
5.2.1 Bagi Pendidik	86
5.2.2 Bagi Peserta Didik	86
5.2.3 Bagi Sekolah	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	37
Tabel 3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	38
Tabel 3.4	Daftar Jawaban dan Skor Jawaban Responden.....	40
Tabel 4.1	Rancangan Kegiatan Penelitian	45
Tabel 4.2	Data peserta didik kelas VII.2.....	48
Tabel 4.3	Data Peserta Didik Kelas VII.4.....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas	55
Tabel 4.6	Klasifikasi Perskoran Kuisisioner	56
Tabel 4.7	Pertanyaan 1	57
Tabel 4.8	Pertanyaan 2.....	57
Tabel 4.9	Pertanyaan 3.....	58
Tabel 4.10	Pertanyaan 5.....	59
Tabel 4.11	Pertanyaan 6.....	59
Tabel 4.12	Pertanyaan 9.....	61
Tabel 4.13	Pertanyaan 10.....	61
Tabel 4.14	Pertanyaan 11	62
Tabel 4.15	Pertanyaan 12.....	62
Tabel 4.16	Pertanyaan 13 akhlak agama.....	63
Tabel 4.17	Pertanyaan 14 akhlak pribadi.....	64
Tabel 4.18	Pertanyaan 15 akhlak manusia	64
Tabel 4.19	Pertanyaan 16 akhlak kepada negara	65
Tabel 4.20	Pertanyaan 17 mengenal dan menghargai kebudayaan	66
Tabel 4.21	Pertanyaan 18 komunikasi dan interaksi antar budaya.....	66
Tabel 4.22	Pertanyaan 19 refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	67
Tabel 4.23	Pertanyaan 20 berkeadilan sosial	67
Tabel 4.24	Pertanyaan 21 kolaborasi	68

Tabel 4.25	Pertanyaan 22 Kepedulian	68
Tabel 4.26	Pertanyaan 23 Berbagi	69
Tabel 4.27	Pertanyaan 24 Pemahaman Diri Dari Situasi.....	70
Tabel 4.28	Pertanyaan 25 Regulasi Diri	70
Tabel 4.29	Pertanyaan 26 Merefleksikan Dan Mengevaluasi Pemikiran.	71
Tabel 4.30	Pertanyaan 27 Dapat Mengambil Keputusan.....	71
Tabel 4.31	Pertanyaan 28 Menghasilkan Gagasan Yang Orisinal.....	72
Tabel 4.32	Pertanyaan 29 Menghasilkan Karya Dan Tindakan Orisinal.....	73
Tabel 4.33	Pertanyaan 30 Memiliki Keluwesan Dalam Mencari Solusi Penyelesaian.....	73
Tabel 4.34	Data Hasil ObservasiData Hasil Observasi	74
Tabel 4.35	Hasil Uji Normalitas	76
Tabel 4.36	Hasil Uji Linearitas	77
Tabel 4.37	Hasil Uji Regresi Sederhana	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	30
Bagan 2.2 Alur Penelitian	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Usul Judul Skripsi	91
Lampiran 2	Validasi Judul Dari Koordinator Program Studi PPKn.....	92
Lampiran 3	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	93
Lampiran 4	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI.....	94
Lampiran 5	Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang	96
Lampiran 6	Surat Keterangan Skripsi Sudah Penelitian di Sekolah.....	97
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Skripsi.....	98
Lampiran 8	Kisi Kisi Instrumen Penelitian	101
Lampiran 9	Angket Kuisisioner	103
Lampiran 10	Lembar Observasi.....	109
Lampiran 11	Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 12	Hasil Pemeriksaan Plagiat	113

**Pengaruh Projek Suara Demokrasi Dalam Menanamkan Elemen Profil
Pelajar Pancasila (P5) Di SMP Negeri 2 Palembang**

Oleh:

Nelse Avriliya Al Habsi

Pembimbing : Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila (P5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi, penyebaran angket dan observasi. Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa SMP yang duduk dikelas 7 yang berlokasi di SMP Negeri 2 Palembang dengan populasi sebanyak 289 dan sampel sebanyak 66 siswa yang diteliti. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Purposive Sampling*. Analisis data yang dipergunakan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji regresi sederhana. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen P5 di SMP Negeri 2 Palembang dengan 81,81% dari total populasi siswa yang menikmati kegiatan tentang projek suara demokrasi disekolah. Lalu sebanyak 92,42% siswa yang mengetahui arti demokrasi pancasila dan penerapannya setelah melaksanakan projek suara demokrasi. Terdapat pengaruh dari projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen P5 dengan nilai *Sig. Deviation From Linearity* $0,000 < 0,05$ dengan presentase sebesar 51,2%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adanya pengaruh yang signifikan dari projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen P5 di SMP Negeri 2 Palembang.

Kata Kunci: Projek Suara Demokrasi, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPkn

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi

Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd
NIP. 198610182011072201

The influence of the Voice of Democracy project in instilling elements of the Pancasila profile in SMP Negeri 2 Palembang

By:

Nelse Avriliya Al Habsi

Supervisor: *Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd*

Civic Education

ABSTRACT

This research aims to find out how strong the influence of the democratic voice project is in instilling elements of the Pancasila student profile (P5). The method used in this research is descriptive quantitative by collecting data using documentation, distributing questionnaires and observation. The respondents of this research were junior high school students in grade 7 located at SMP Negeri 2 Palembang with a population of 289 and a sample of 66 students studied. The sampling technique is Purposive Sampling. The data analysis used is the normality test, linearity test, simple regression test. The results obtained from this research are that there is an influence of the democratic voice project in instilling P5 elements at SMP Negeri 2 Palembang with 81.81% of the total student population enjoying activities democracy and its application after implementing the democratic voice project. There is an influence from the democratic voice project in embedding P5 elements with Sig values. Deviation From Linearity $0.000 < 0.05$ with a percentage of 51.2%. The conclusion from the results of this research is that there is a significant influence of the democratic voice project in instilling P5 elements at SMP Negeri 2 Palembang.

Keywords: *Democratic Voice Project, Independent Curriculum, Pancasila Student Profile*

Approve Off
Coordinator of Study Program PPKn

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Supervisor

Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd
NIP. 198610182011072201

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek dalam wawasan masa depan Indonesia adalah Peningkatan pembangunan sumber daya manusia. Agar Pembangunan sumber daya manusia ini dapat berjalan maka dapat ditempuh melalui pendidikan. Hal ini dikarenakan, pendidikan dapat merubah seseorang baik dari segi karakter, pengetahuan, dan keterampilan (Irawati, d., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, 2022). Penerapan dalam sistem pendidikan bisa dilihat dari kurikulum. Kurikulum merupakan jantungnya pendidikan (Ritonga, 2018). Kurikulum selalu mengalami perubahan setiap masa, tergantung apakah ada tuntutan perkembangan dari anak maupun masyarakat. Kurikulum haruslah dapat dipahami, diketahui, dialami dan dijalani oleh setiap peserta didik agar dapat memenuhi standart kehidupan dan perubahan dinamika yang terjadi dilingkungan tempat tinggalnya (In Purnamasari, 2022).

Perubahan yang dialami kurikulum sebenarnya merupakan proses penyempurnaan atau pengembangan. Kebutuhan yang dialami anak akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan zaman yang dialaminya. Karena hal tersebutlah kurikulum haruslah mengalami perubahan. Pergantian kurikulum bersifat relative yang berarti tidak baik jika kurikulum tersebut diganti secara terlalu cepat ataupun lambat. Perubahan kurikulum biasanya terjadi paling cepat lima tahun, paling lambat 10 tahun karena, diantara waktu tersebut terjadinya perubahan sosial dan budaya telah terjadi (In Purnamasari, 2022).

Berdasarkan pemaparan diatas sudah selayaknya Kurikulum 2013 (K-13) ditinjau dan dilakukan perubahan serta penyempurnaan. Perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Darurat terjadi di tahun 2019, Terjadi modifikasi kurikulum karena adanya disparitas dan keterlambatan pembelajaran yang dapat terperinci melalui ketertinggalan dalam mencapai kompetensi. karakter hingga terjadi ketimpangan pembelajaran antarwilayah (Hasanah, 2022). Setelah dilakukan eksperimen terhadap kurikulum darurat, ditemukan bahwa sebanyak 31,5% sekolah

mengizinkan penerapan kurikulum darurat, yang mengakibatkan penurunan kehilangan pembelajaran (Ristek, 2022). Selanjutnya, Kurikulum Darurat mengalami adaptasi dan penyempurnaan, menjadi dasar bagi pembentukan Kurikulum Merdeka. Hal ini menghasilkan pembuatan peraturan yang resmi disahkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui No. 56 Tahun 2022. Sehingga diterapkanlah Kurikulum Merdeka ini baik dijenjang sekolah dasar hingga menengah (Sukma Wulandari, 2023).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang berlandaskan kepada pengembangan karakter siswa dengan berfokus kepada profil peserta didik yang diharapkan peserta didik mempunyai jiwa dan nilai yang mencerminkan nilai Pancasila di kehidupan sehari-hari. Kurikulum Merdeka merancang pembelajaran yang membuat peserta didik belajar dengan suasana yang menyenangkan, santai, tidak membuat peserta didik menjadi jenuh, dan mempunyai tekanan sehingga peserta didik dapat menunjukkan kemampuan yang ada pada dirinya. Kurikulum Merdeka memfokuskan pendidikan karakter melalui profil pelajar Pancasila yang paling diutamakan. Pendidikan karakter sangatlah penting diajarkan dan diterapkan kepada peserta didik. Hal ini dikarenakan salahsatu tujuan dari pendidikan nasional adalah pembentukan pendidikan karakter bangsa. Pelaksanaan pendidikan karakter sebenarnya sudah ada sejak tahun 2010 pada gerakan nasional pendidikan karakter (Atika, N. T., Wakhuyudin, H., 2019). Dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter bukanlah sesuatu hal yang baru. Meskipun demikian, pelaksanaan pendidikan karakter ini dinilai belum maksimal. Sehingga, untuk memperkuat pendidikan karakter ini dikembangkanlah melalui profil pelajar Pancasila (Eni Rahmawati, Novia Ayu Wardhani, 2023).

Ciri khas dari gambaran identitas siswa Pancasila mencakup enam elemen dimensi karakter, antara lain, memiliki keyakinan, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak luhur, serta terlibat dalam kerjasama bersama, menghargai keberagaman global, bersikap rasional kritis, serta menunjukkan kreativitas dan otonomi (Inayah, 2021). Implementasi identitas siswa Pancasila di lingkungan sekolah dapat ditemukan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pembelajaran langsung (intrakurikuler), kegiatan ekstrakurikuler, dan aspek kurikuler berbasis

proyek. Dengan presentase, pembelajaran tatap muka sebanyak 70-80% dari jam Pelajaran, ekstrakurikulermencakup 20%-30% dari jam pembelajaran. Perbedaan antara kurikulum Merdeka dan kurikulum sebelumnya terletak pada integrasi pembelajaran kokurikuler berbasis proyek, yang bertujuan untuk memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila dan meningkatkan softskill. Pembelajaran ini secara khusus disebut sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, atau dikenal sebagai P5 (Sukma Wulandari, 2023). Program unggulan dari kurikulum Merdeka ini adalah P5. Tujuan dari P5 adalah memperkuat karakter Profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Para pendidik menyadari bahwa proses pendidikan harus erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Ki Hajar Dewantara, tokoh pendidikan Indonesia, yang menekankan pentingnya mempelajari hal-hal di luar kelas agar peserta didik tidak hanya memperoleh ilmu yang diajarkan di kelas dan menguasai pengetahuan, tetapi juga turut merasakan dan mengalami hal tersebut. Dengan adanya P5, diharapkan dapat menjadi tempat peserta didik belajar melalui pengamatan dan pemikiran solusi dari permasalahan yang muncul di sekitar mereka.

Adanya proyek P5 ini pemerintah mengharapkan agar peserta didik senantiasa berpartisipasi dalam lingkungan sekitarnya dan menjadi pelajar yang memiliki kualitas sepanjang hayat, kompeten, cerdas, dan berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, implementasi P5 di sekolah harus diwujudkan (Sukma Wulandari, 2023).

Sekolah yang menerapkan P5 adalah sekolah-sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam proyek P5 pasti memuat unsur-unsur dari pancasila. Salah satu unsur tema pembelajaran yang mengandung pancasila adalah Demokrasi. Penerapan demokrasi telah jelas tercantum pada pancasila sila ke-4 yang berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.” Indonesia yang merupakan salah satu negara yang menganut demokrasi. Dengan demikian demokrasi sangatlah penting untuk dipelajari kepada peserta didik. Penerapan konsep demokrasi hendaknya dilakukan secara terencana sistematis dan saling berhubungan dengan pembentukan dan

pembangunan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Demokrasi juga memiliki peran pembentukan karakter bangsa agar bersikap jujur, adil dan transparan (Sudarsono, 2018).

Demokrasi adalah bentuk pemerintah dimana rakyat yang memberi subangsih yang besar. Motto demokrasi yang paling populer dikalangan khayalak umum yakni “Dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat” yang menandakan bahwa pada sistem demokrasi rakyat diberi kebebasan mengeluarkan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan perpolitikan bangsa. Demokrasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun melalui perwakilan. Indonesia menganut pada sistem demokrasi pancasila yang berarti demokrasi yang masih berpegang teguh dengan pancasila sebagai pedoman dan cara pandang rakyat Indonesia. Adapun tujuan dari demokrasi pancasila adalah mejunjung tinggi keselarasan, keseimbangan, dan keselamatan bangsa diatas kepentingan pribadi dan golongan. Meski rakyat diberi kebebasan dalam berpendapat, sebagai warga negara yang bijak maka jika ingin menyuarakan pendapat haruslah diiringi dengan kewajiban saling menghargai pendapat orang lain, karena pada dasarnya setiap kebebasan yang dimiliki akan selalu ada keterbatasan hak dan kebebasan orang lain.

Dalam konteks demokrasi, terdapat norma dan etika yang wajib diikuti ketika melaksanakan prerogatif demokrasi atau mengemukakan opini dengan baik, baik dalam lingkup virtual maupun di dunia nyata. Dalam konteks demokrasi, terdapat norma dan etika yang wajib diikuti ketika melaksanakan prerogatif demokrasi atau mengemukakan opini dengan baik, baik dalam lingkup virtual maupun di dunia nyata. Contoh dari penerapan demokrasi yang ada dilingkungan sekolah adalah, bermusyawarah untuk menentukan tata tertib disekolah khususnya tata tertib sekolah, kelompok Pelajaran, penentuan perangkat kelas, kelompok piket serta pemilihan ketua dan wakil ketua OSIS. Dengan adanya demokrasi yang bertanggung jawab serta mampu memahami hak dan kewajiban orang lain, maka para siswa dituntut untuk berpikir kritis tentang bagaimana menyatakan pendapat dengan baik tanpa menyinggung perasaan orang lain dan memberikan alasan yang logis atas pendapat yang telah dilontarkan. Hal ini sesuai dengan dimensi dalam P5 dimensi bernalar kritis.

Dengan bernalar kritis, pelajar dapat membedakan dengan memproses mana informasi yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, menghubungkan dan menyambungkan berbagai informasi menjadi satu-kesatuan, menganalisis isi dari informasi, serta mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari informasi yang didapat. Sehingga, fungsi dari elemen bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan (Iin Purnamasari, 2022).

Selain ada unsur bernalar kritis dalam proyek tema suara demokrasi ini juga menggabungkan semua unsur-unsur dari elemen P5. Seperti berakhlak mulia, beriman dan berketakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, dan kreatif.

Dimensi berakhlak mulia, pada tema ini dapat dibuktikan dengan adanya toleransi antar umat beragama dengan tetap berlaku adil kepada teman yang berbeda agama dan saling menghargai satu sama lain. Lalu ketika adanya calon kandidat ketua OSIS yang berbeda agama, akan tetapi masih diterima dengan baik.

Lalu dimensi berkebhinekaan global, seperti yang telah kita ketahui semboyan darinegara Indonesia sendiri adalah Bhineka Tunggal Ika yang berarti walaupun kita berbedakan tetapi tetap satu jua. Pada tema suara demokrasi dapat dibuktikan dengan adanya ketika tetap berlapang dada terhadap hasil keputusan yang telah ditetapkan secara bersama. Dimensi gotong royong, pada dimensi ini para pelajar diharapkan dapat melakukan Kerjasama antarsiswa agar dapat mencapai tujuan bersama. Pada tema suara demokrasiseperti bekerja sama dalam Menyusun kegiatan seperti, pemilihan ketua OSIS, lalu

melakukan musyawarah dan mufakat untuk menentukan suatu keputusan.

Pada dimensi kreatif siswa dituntut untuk dapat menciptakan ide dari hasil pemikirannya yang sebelumnya belum pernah tercipta dan memberikan gagasan yang baru agar dapat memberi manfaat kepada sekitarnya. Contoh dari dimensi kreatif ini adalah

ketika calon ketua OSIS mencanangkan visi dan misi agar terwujudkan lingkungan sekolah yang aman dan tentram. Selain itu, ketika Kumpulan siswa

menyiapkan yel-yel agar dapat menyemangati calon kandidat. Serta membuat poster tentang suara demokrasi (pemilu).

Pada dimensi mandiri, siswa dituntut agar siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu permasalahan yang dihadapinya. Seperti siswa diwajibkan untuk mematuhi aturan sekolah dan menghukum siswa yang melakukan suatu pelanggaran. Contoh pada suara demokrasi dimensi mandiri adalah kebebasan siswa dalam menyampaikan pendapat dan kebebasan siswa dalam menentukan hak pilihnya terhadap calon kandidat ketua OSIS.

Penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh para akademisi terkait dengan Profil Pelajar Pancasila (P5), diantaranya pernah dilakukan oleh Kokom Nurjanah dan Halimatun Saadah (2022) diakses pada tanggal 27 Agustus 2023 dalam artikelnya yang berjudul "*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Setia Karya*". Dari investigasi tersebut mengindikasikan bahwa sekitar 85% murid menunjukkan minat yang tinggi dalam mengikuti keseluruhan serangkaian kegiatan selama 60 jam pelajaran. Terbukti, Proyek Penguatan Pancasila yang bertemakan demokrasi memberikan peluang kepada pelajar untuk mengaplikasikan budaya demokrasi secara kontekstual dalam lingkungan masyarakat.

Selanjutnya penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nafi'un Ulfah dan Listyaning Sumardiyani (2023) diakses pada tanggal 27 Agustus 2023 dalam jurnalnya yang berjudul "*Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang*". Dari penelitian tersebut diperoleh temuan yang menunjukkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengikuti seluruh kegiatan selama 100 jam pembelajaran. Proyek Penguatan Pancasila dengan fokus pada demokrasi memberikan peluang kepada murid untuk mengimplementasikan budaya demokrasi secara kontekstual di lingkungan masyarakat.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Qamaruddin Sya'bani dan Citra Fitri Kholidya (2023) diakses pada tanggal 27 Agustus 2023 dalam penelitiannya yang berjudul "*Internalisasi Nilai Demokrasi Melalui Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Guna Menangkal Radikalisme di*

Kalangan Remaja (Studi Kasus di SMKN 1 Kemlagi". Dari penelitian yang dilakukan didapatkan Hasil penelitain adalah: 1) implementasi kegiatan P5 di SMKN 1 Kemlagi dilaksanakan dengan empat tahap. Pertama, tahap pengenalan dengan mendatangkan pihak dari KPU Kab. Mojokerto. Kedua, kontekstualisasi dengan mengikuti kegiatan pemilihan ketua OSIS periode 2022-2023.

Ketiga, tahap aksi, peserta didik merencanakan hingga melaksanakan pemilihan umum dengan tema sesuai pilihan masing-masing. Keempat, tahap pemaparan dan refleksi, peserta didik mempresentasikan hasil proyek bersama semua pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. 2) internalisasi nilai demokrasi melalui P5, meliputi: nilai toleransi, nilai kebebasan, dan nilai kerjasama.

Dari penelitian terdahulu dapat ditarik kesimpulan. Bahwasannya, dengan adanya penguatan projek profil pelajar pancasila (P5) dengan tema demokrasi, peserta didik begitu antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan adanya tema suara demokrasi diharapkan peserta didik dapat menyampaikan pendapat secara bebas dan bertanggung jawab sehingga peserta didik dapat meimplementasikan demokrasi yang sesuai dengan nilai pancasila di kehidupan bermasyarakat. Namun pada penelitian ini yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimanapengaruh dari penguatan projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila (P5). Dimana setiap tema dari projek P5 mencakup semua unsur-unsur yang adapada elemen P5.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi 3 sekolah SMP yakni, SMP Negeri 9 Palembang, SMP Srijayanegara, dan SMP Negeri 2 Palembang. Ketiga sekolah diatas merupakan sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum Merdeka dan memuat unsur P5 kedalam pembelajarannya. Akan tetapi, peneliti tertarik melakukan penelitian ini di SMP Negeri 2 Palembang. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 2Palembang, karena SMP Negeri 2 Palembang telah menerapkan kurikulum Merdeka. Selain itu sesuai dengan tema penelitian yakni meneliti projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila (P5).

Dari eksposisi yang telah diuraikan, penulis menunjukkan minat yang signifikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Projek Suara Demokrasi Dalam Menanamkan Elemen Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 2 Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan eksposisi landasan teoritis yang telah disampaikan, perumusan permasalahan penelitian ini adalah menginvestigasi dampak atau efek dari suatu fenomena atau faktor yang menjadi fokus analisis projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan finalitas yang hendak dicapai dalam konteks penelitian, penelitian ini menimbulkan dampak yang bermanfaat dalam ranah pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat penelitian ini meliputi:

1.4.1 Manfaat Praksis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi konseptual terkait dampak proyek. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan kontribusi konseptual terkait dampak proyek. Hasil penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi konseptual mengenai dampak proyek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila kepada siswa di SMP Negeri 2 Palembang.

1.4.2 Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diantisipasi mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam konteks praktis bagi: Hasil penelitian ini diantisipasi mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam konteks praktis bagi:

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Hasil riset ini diharapkan dapat menjadi landasan pertimbangan dalam rangka memahami adakah pengaruh projek suara demokrasi dalam menanamkan elemen profil pelajar pancasila.

1.4.2.2 Bagi Guru Mata Pelajaran PPKn

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru dalam pelaksanaan Projek Profil Pelajar Pancasila dengan tema suara demokrasi untuk menanamkan elemen-elemen yang terkandung didalam profil pelajar pancasilakepada peserta didik.

1.4.2.3 Bagi Peserta Didik

Hasil riset ini diantisipasi mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menanamkan elemen-elemen profil pelajar pancasila pada tema suara demokrasi.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diantisipasi dapat menjadi modal dan meningkatkan pemahaman mengenai inisiatif partisipasi demokratis dalam mengakar elemen profil pelajar pancasila di SMP Negeri 2 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Inayah, N. N. (2021). Integrasi Dimensi Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era 4.0 di SMK Negeri Tambakboyo. *Journal of Education and Learning Sciences*, 1(1). <https://doi.org/10.56404/jels.v1i1.7>
- Ahmad Rifa'i, D. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Syntax Admiration*, 3, 8.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & F. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105–113.
- Badan Standart , Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, D. T. I. (2022). *Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*.
- Eni Rahmawati, Novia Ayu Wardhani, S. M. U. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila Terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Education*, 9(2), 614–622.
- Firman, S. (2020). Hakikat Kurikulum dan Materi dalam Pendidikan Islam. *Tesis, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo*, 128.
- GTK, S. (2019). *Mengenal Konsep Merdeka Belajar dan Guru Penggerak*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/Read-News/Mengenal-Konsep-Merdeka-BelajarDan-Guru-Penggerak>
- Harjatanaya, D. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Hasan, S. (2020). Implementasi Kurikulum dan Guru. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 1(3).
- Hasanah, U. (2022). Mengenal Kurikulum Merdeka. *BPMP Provinsi DKI Jakarta*.

<https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/mengenal-kurikulum-merdeka/>

Iin Purnamasari, S. Y. (2022). *PROFIL PELAJAR PANCASILA* (S. Priyo (ed.); Cetakan I.). Magnum Pustaka Utama.

Irawati, d., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. . (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edusampul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edusampul.v6i1.3622>

Kemendikbud. (2020). *Mendikbud Tetapkan Empat Pokok Kebijakan Pendidikan “Merdeka Belajar.”* www. Kemdikbud.Go.Id.

Kusumaryono, R. S. (2020). *Merdeka Belajar*. <https://gtk.kemdikbud.go.id/ReadNews/Merdeka-Belajar>

Naafisah, M. &. (2013). *Teori-Teori Demokrasi*. CV Pustaka Setia.

Nafi'un Ulfah, L. S. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1, 4.

Ristek, M. (2022). *Luncurkan Kurikulum Merdeka , Mendikbudristek: Ini Lebih Fleksibel!* <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/luncurkan-kurikulum-merdeka-mendikbudristek-ini-lebih-fleksibel>

Ritonga, M. (2018). Politik dan Dinamika Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan di Indonesia Hingga Masa Reformasi. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2). <https://ejournal.stkipbbm.ac.id>

Sudarsono, S. N. (2018). Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS. *Journal Sociology of Education*, VI(1). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/posrit>

Sudin, A. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran* (U. Press (ed.)).

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D (edisi revisi)*. Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatid dan R&D* (edisi 2, c). ALFABETA.
- Sukma Wulandari, D. D. R. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *JURNAL MORAL KEMASYARAKATAN*, 8(2). <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Suyahmo. (2015). *Demokrasi dan Hak Asasi Manusia*. Magnum Pustaka Utama.
- Syofian, S. (2010). *Statiska Deskriptif untuk Penelitian*. Rajawali Press.
- Widyastuti, A. (2022). *Merdeka Belajar dan Implementasinya, Merdeka Guru Siswa, Merdeka Dosen Mahasiswa, Semua Bahagia*. PT. Elex Media Komputindo, Kompas, Gramedia.